**ARTIKEL KKN**

# KULIAH KERJA NYATA ALTERNATIF UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN PERIODE 63 TAHUN AKADEMIK 2018/2019

| | |
|---|---|
| **Dusun/RT** | **: Mojosari/16** |
| **Desa/Kelurahan** | **: Kalangan/Baturetno** |
| **Kecamatan** | **: Banguntapan** |
| **Kabupaten/ Kota** | **: Bantul Yogyakarta** |
| **Provinsi** | **: Daerah Istimewa Yogyakarta** |


Disusun Oleh :

1. Gugun Septirawan Dandy Kode A
2. Yuristika Pramudany Kode B
3. Wiekatami Prasidha Kode C
4. Joko Priyanto Kode D
5. Muhammad Adi Saputra Kode E
6. Adjeng Ayu Kusumawardani Kode F
7. Lukman Hakim Kode G
8. Ninda Wati Abriyanti Kode H
9. M. Alfiansyah Husen Kode I


**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

**YOGYAKARTA**

**2018/2019**

**IDENTITAS ARTIKEL KKN**

| | |
|---|---|
| **JUDUL** | **KULIAH KERJA NYATA (KKN) MASJID PRASOJO MOJOSARI RT 16, KALANGAN, BATURETNO, BANGUNTAPAN, BANTUL. YOGYAKARTA.** |
| **DANA** | **4.850.000** |
| **SUMBER DANA** | **PERGURUAN TINGGI** |
| **JUMLAH MAHASISWA** | **9** |
| **JUMLAH ALUMNI** | **-** |
| **JUMLAH STAF PENDUKUNG** | **1** |
| **NAMA DOSEN** | **FARIZ SETYAWAN M.PD** |
| **NIY** | **601660936** |
| **MITRA** | **LPM, UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN** |
| **DANA DARI LUAR UAD** | **-** |

# Kuliah Kerja Nyata (KKN) Masjid Prasojo Mojosari Rt 16, Kalangan, Baturetno, Banguntapan, Bantul. Yogyakarta, Dalam Program Pengembangan Jam Belajar Masyarakat

Oleh : Fariz Setyawan, M. Pd. (Dosen Pembimbing Lapangan)

dan mahasiswa KKN Alternatif 63 divisi I.B.1

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

## RINGKASAN

Salah satu permasalahan yang ada di masyarakat Mojosari, Kelurahan Kalangan, Kecamatan Baturetno, Banguntapan adalah kurangnya rasa menyadari adanya potensi di sekitar mereka yang mungkin bisa mereka gunakan sebagai sumber daya tambahan yang mungkin bisa berguna bagi pendidikan masyarakat kampung Mojosari. Dengan adanya potensi ini masyarakat kampung Mojosari dapat lebih bisa membangun dan mengembangkan sistem belajar di kampung Mojosari lebih maju dan bisa membantu masyarakat yang kurang dalam berpendidikan di dalam kampung Mojosari.

Kata kunci : Kuliah Kerja Nyata, Mahasiswa KKN, Metode, Program

## PENDAHULUAN

Pada abad 21 sekarang ini, tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi menjadi bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Teknologi memiliki daya Tarik yang sangat kuat. Terbukanya pasar bebas diberbgai belahan bumi semakin besar peluang masuk dan beredarnya teknologi. Dalam perkembangannya, teknologi tidak dibatasi oleh faktor apapun. Status sosial ekonomi, usia, serta tingkat penghasilan yang berbeda beda bukanlah menjadi hambatan bagi seseorang untuk dapat memiliki dan memanfaatkan teknologi.

Perkembangan yang lebih jauh, muncul pergeseran peranan dan fungsi pendidikan dalam masyarakat, tugas prantara dan lembaga pendidikan dan bentuk organisasional pendidikan serta keberadaan modal manusia dalam pendidikan. Hal tersebut menimbulkan konskwensi tantangan, tuntutan dan kebutuhan baru dalam sendi-sendi pendidikan termasuk sendi sendi pendidikan di indonesia.

Kepedulian masyarakat terhadap pendidikan khususnya keluarga sangatlah menentukan keberhasilan pendidikan. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, maka sejak dini perlu ditanamkan disiplin belajar kepada generasi muda dan selalu diberikan upaya untuk mengingatkan budaya membaca dan belajar bagi generasi muda dan warga masyarakat di sekitar warga Mojosari, Yogyakarta.

## METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN di Miliran, dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan masyarakat mengenai bimbingan belajar masyarakat, difusi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta praktek langsung.

| NO | METODE | KEGIATAN | JKEM | JUMLAH MAHASISWA YANG TERLIBAT |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Perizinan | Meminta izin kepada ketua RT 16 untuk tahap awal pengenalan | 1X100 | SEMUA ANGGOTA UNIT I.B.1 |
| 2 | Pengenalan program | Pengenalan Program kerja bimbingan belajar | 1X50 | SEMUA ANGGOTA UNIT I.B.1 |
| 3 | Diskusi dan praktek | Mensosialisasikan serta mempraktekkan Bimbingan Belajar di balai Rt | 1X100 | SEMUA ANGGOTA UNIT I.B.1 |
| 4 | Pendidikan Masyarakat | Penyelenggaraan Bimbingan Belajar | 2X50 | SEMUA ANGGOTA UNIT I.B.1 |

## HASIL PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Dalam rangka menumbuhkembangkan budaya belajar dan menciptakan kondisi lingkungan yang ideal untuk mendorong proses belajar bagi anak dan warga di lingkungan keluarga di Mojosari, Kalangan, Baturetno, Banguntapan, Bantul Yogyakarta, diperlukan suasana yang aman, nyaman, tertib dan menyenangkan. Jam belajar masyarakat (JBM) adalah jumlah waktu yang ditetapkan untuk belajar bagi masyarakat di Yogyakarta. Gerakan JBM sejalan dan berkesinambungan dengan Gerakan Nasional Pendidikan Karakter Bangsa juga merupakan bagian integral Nawacita sebagaimana disebut di atas. Adapun karakter/nilai Gerakan JBM sebagai dimensi yang penting dalam keluarga antara lain:

1. Religius

Nilai karakter religius mencerminkan keberanian terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain.

2. Nasionalis

Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri sendiri dan kelompoknya.

3. Mandiri

Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung kepada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita.

4. Gotong Royong

Nilai karakter gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/ pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan.

5. Integritas

Nilai karakter integrita merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral).

Dokumentasi Kegiatan KKN

**Gambar 1. Bimbingan Belajar kepada Anak-anak**

**Gambar 2. Festival Anak Sholeh**

**Gambar 3. Pendampingan Jalan sehat**

**Gambar 4. Aktivitas TPA**

**Gambar 5. Memberikan ceramah pentingnya memerangi informasi HOAX**

## PERMASALAHAN DAN PENYELESAIAN

Masyarakat Mojosari ada beberapa belum memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan oleh pemerintah, sehingga masyarakat kurang memperhatikan pendidikan anak anaknya untuk dapat membedakan mana teknologi dan mana belajar pendidikan. Dengan adanya masalah tersebut mahasiswa kkn alternatif 63 unit I.B.1 berusaha membantu agar Jam belajar masyarakat dapat terwujud di Mojosari.

## KESIMPULAN

Program KKN UAD dalam memberdayakan masyarakat Mojosari terhadap pemberdayaan Jam Belajar Masyarakat telah berjalan dengan baik dimana tingkat partisipasi masyarakat untuk dapat mengikuti sosialisasi demi sosialisasi untuk dapat membentuk struktur organisasi JBM. Anak-anak sudah mulai mengurangi teknologi modern (handphone) dan mulai belajar untuk membaca buku dan belajar di jam yang sudah ditentukan oleh peraturan Pemerintah tentang JBM di masyarakat  Mojosari.

# DAFTAR PUSTAKA

LPM UAD. 2017. Pedoman dan Panduan Kuliah Kerja Nyata. Yogyakarta : LPM UAD.

Buku Pedoman Pelaksanaan Jam Belajar Masyarakat. 2017. Pemerintah Kota Yogyakarta.